

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi pengelolaan zakat yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kebumen meliputi perencanaan strategi, pengimplementasian strategi, dan evaluasi strategi. Perencanaan strategi yaitu merumuskan strategi yang meliputi visi dan misi BAZNAS Kabupaten Kebumen, serta pengarahannya dengan memperhatikan analisis lingkungan internal dan eksternal. Implementasi strategi yaitu dengan membuat program kerja. Sedangkan evaluasi strategi yaitu dengan mengevaluasi setiap program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan memperhatikan target dan sasaran kerja yang ingin dicapai. Berdasarkan diagram SWOT BAZNAS Kabupaten Kebumen terletak pada kuadran 1, sehingga yang menjadi prioritas untuk dilakukan adalah strategi pertumbuhan atau Strategi SO (*Strength-Opportunity*), yaitu ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dengan cara meningkatkan kerjasama dengan perbankan dalam penyaluran dana CSR, memanfaatkan tokoh BAZNAS untuk menjaring muzaki khususnya ASN, dan mengoptimalkan UPZ baik di lembaga pemerintah maupun di desa.

B. Saran

1. BAZNAS Kabupaten Kebumen perlu melakukan sosialisasi zakat secara intensif dan langsung atau pun dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berupa sosial media agar timbul kesadaran dari para wajib zakat untuk membayarkan zakatnya ke BAZNAS, selain itu agar segala informasi yang berkaitan dengan program dan kinerja BAZNAS Kebumen dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.
2. Guna meningkatkan upaya pengentasan kemiskinan di Kebumen, maka BAZNAS Kebumen perlu melakukan pengawasan dan pendampingan usaha mustahik yang menerima zakat produktif agar dapat diketahui tingkat keberhasilan program tersebut, sehingga ke depannya bisa dijadikan bahan evaluasi agar program tersebut menjadi lebih baik.
3. BAZNAS Kabupaten Kebumen hendaknya lebih aktif lagi menjalin kerja sama dengan dinas-dinas pemerintah seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perdagangan, serta menjalin kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) agar dapat membantu dalam memberikan pelatihan dan pengembangan usaha mustahik, sehingga para mustahik dapat memiliki ketrampilan yang cukup untuk mengembangkan usahanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak meneliti tentang bagaiman pengaruh zakat produktif dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Oleh karena itu akan lebih baik jika penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana pengaruh zakat produktif dalam mengurangi tingkat kemiskinan.